

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisa data pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Pendidikan Agama dalam keluarga, yang mengacu pada tiga materi pokok, yaitu Aqidah, Syari'ah dan Akhlak serta dilengkapi dengan Al-Qur'an dan Tarikh, dimana nantinya dapat terwujud dalam satu pendidikan informal yang dapat mendidik, mengarahkan, mengayomi anak dalam bertingkah laku agar si anak terdidik berbuat sesuai dengan ajaran serta mempunyai kepribadian yang baik.
2. Keadaan Akhlak Anak di kelurahan Lemah Putro Sidoarjo adalah sebagai berikut : anak-anak yang mendapatkan perhatian dari orang tua dalam hal pendidikan agama, maka dalam bertingkah laku baik, sopan dan satun, sedangkan anak-anak yang kurang mendapatkan perhatian dari orang tua dalam hal pendidikan agama, maka dalam bertingkah laku kurang baik, di samping pengaruh dari dalam keluarga yang kurang perhatian pada anak khususnya pendidikan agama, ditambah pengaruh lingkungan sekitarnya yang juga kurang baik.
3. Bahwa pendidikan agama dalam keluarga di kelurahan Lemah Putro Kec. Sidoarjo Kab. Sidoarjo, berdasarkan hasil analisa data dapatlah diketahui ada korelasi positif terhadap akhlak anak, hal ini dapat dibuktikan tabel nilai "r" = 0,70. Setelah dikonsultasikan dengan nilai standart tabel nilai "r" berada diantara 0,40 – 0,70, dimana variabel bebas dan variabel terikat mempunyai pengaruh yang sedang, dapat juga dikatakan bahwa adanya pengaruh

pelaksanaan pendidikan agama terhadap Akhlak Anak dalam keluarga di kelurahan Lemah Putro Kec. Sidoarjo Kab. Sidoarjo pada tingkat sedang.

B. Saran-Saran

1. Selaku orang tua hendaknya selalu memberi tauladan yang baik kepada anak-anaknya karena hal itu lebih efektif daripada menasehati, mengingat zaman sekarang.
2. Selaku orang tua hendaknya lebih meningkatkan perhatiannya terhadap pengenalan agama Islam pada anaknya agar nantinya anak mampu menjalankan syari'at sesuai dengan ajaran Islam dan mempunyai akhlak yang mulia.
3. Selaku orang tua hendaknya lebih berhati-hati dalam berkata dan bertindak karena orang tua sebagai figur bagi anak-anaknya yang akan ditiru serta panutan bagi anak-anaknya.
4. Selaku orang tua hendaknya mempunyai satu pengertian dalam mendidik, mengarahkan, mengayomi pada anak-anaknya yang nantinya dapat dijadikan generasi keluarga serta dapat menjunjung tinggi nama keluarga, menjaga nama keluarga dari segala fitnah sekaligus penerang untuk keluarga.